

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah berdampak signifikan pada perkembangan perusahaan, karena penggunaan teknologi informasi dapat mendukung kelancaran proses bisnis di dalam perusahaan. Salah satu implementasi teknologi informasi yang penting ialah Enterprise Resource Planning (ERP). Penerapan ERP tidak hanya relevan bagi perusahaan-perusahaan besar, tetapi juga untuk perusahaan skala kecil hingga menengah. ERP ialah sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang dijalankan oleh berbagai divisi dalam sebuah perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan, Enterprise Resource Planning (ERP) diartikan perangkat lunak yang terpadu dan memiliki fungsi lintas departemen. ERP dirancang untuk mengoptimalkan proses manufaktur, distribusi, keuangan, sumber daya manusia, dan proses bisnis dasar lainnya guna meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan profitabilitas perusahaan (O'Brien, 2005, p.699). Menurut Brady et al. (2001, p.153), ERP ialah sebuah sistem yang membantu mengatur berbagai proses bisnis seperti pemasaran, produksi, pembelian, dan akuntansi dalam satu kesatuan yang terintegrasi.

Dengan mengacu pada definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ERP berfungsi sebagai sistem pendukung proses bisnis yang mengintegrasikan data yang ada menjadi informasi yang berguna dan relevan. Menurut Xia et al. (2009), Enterprise Resource Planning (ERP) diartikan suatu perangkat lunak terintegrasi

yang memberikan solusi dalam pengelolaan sumber daya di dalam perusahaan. Sistem ERP juga memberikan manfaat dalam menjalankan bisnis perusahaan yang kompleks dengan menyediakan informasi yang maksimal untuk pengambilan keputusan perusahaan (Widiyanti, 2013). Penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP) juga telah meluas di berbagai sektor organisasi di negara-negara yang sedang berkembang.

Dalam era teknologi yang terus berkembang saat ini, penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Sistem ini diperlukan untuk memfasilitasi kelancaran berbagai aktivitas di perusahaan, dengan tujuan agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, akurat, dan efisien. Keberadaan sistem informasi akuntansi diartikan salah satu komponen penting dalam suatu perusahaan, karena memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan perusahaan. Berkembangnya proses bisnis dan jumlah transaksi yang meningkat pada perusahaan tersebut. System informasi ini sangat dibutuhkan agar pekerjaan menjadi efektif dan efisien. System ini mampu meminimalkan waktu dan biaya pada perusahaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, sebab manajemen dalam sebuah usaha tidak akan dapat bekerja secara optimal jika yang bersangkutan tak didukung oleh informasi yang menunjukkan secara tepat, cepat dan akurat tentang situasi dan kegiatan usaha yang menjadi tanggungjawabnya. Untuk mempercepat proses pengambilan keputusan yang benar-benar sesuai dengan efektivitas kegiatan usahanya, maka mutlak dilakukan informasi-informasi yang diperoleh secara akurat dan dapat dipercaya 3

kebenarannya, yang hanya dapat dihasilkan melalui pelaksanaan sebagai bentuk data yang valid. Sistem informasi ialah suatu rangkaian elemen yang terstruktur dengan baik yang terdiri dari orang-orang, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, dan prosedur-prosedur untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang berguna bagi organisasi (Laudon dan Laudon, 2018).

System ERP (Enterprise Resource Planning) di salah satu solusi bagi perusahaan dengan bisnis yang kompleksitasnya tinggi. Sistem ERP diartikan sebuah system yang mendukung proses bisnis dengan menyediakan informasi secara realtime yang terintegrasi antar divisi – divisi fungsional perusahaan. Dengan adanya ERP, perusahaan dapat memanipulasi data atau informasi dalam jumlah yang besar untuk diolah dan ditampilkan sesuai dengan yang diinginkan. Teknologi ERP melakukan integrasi data melalui metode single data entry, di mana data hanya perlu dimasukkan sekali dan dapat diakses oleh berbagai fungsibisnis (Leon, dalam Zeppelin Jiwa Husada Taringan, 2008). ERP ialah suatu perangkat lunak yang menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam operasional bisnis perusahaan.

Sistem ERP mengelola proses logistik, distribusi, inventaris, pengiriman, pembuatan faktur, dan akuntansi perusahaan. Dengan adanya sistem ini, aktivitas bisnis seperti penjualan, pengiriman, produksi, manajemen persediaan, manajemen kualitas, dan penyimpanan data transaksi dapat dikendalikan secara efektif.

Penerapan sistem ERP dapat mengoptimalkan operasional industri dan mengurangi biaya-biaya operasional yang tidak efektif, seperti biaya persediaan dan

kerugian akibat kesalahan teknis.

Odoo diartikan perangkat lunak yang berkembang dengan cepat dan tersedia dengan biaya yang cukup terjangkau. Salah satu aplikasi ERP yang saat ini tersedia ialah Odoo. Odoo diartikan serangkaian aplikasi bisnis dengan sumber terbuka yang menyediakan berbagai fungsi manajemen, termasuk CRM (Customer Relationship Management), e-commerce, akuntansi, tagihan, manajemen inventori, manajemen gudang, manajemen keuangan, penjualan dan pembelian, manufaktur, serta manajemen proyek. Odoo mengimplementasikan sistem ERP atau Enterprise Resource Planning untuk mengintegrasikan berbagai elemen bisnis melalui satu aplikasi.

PT. Visiniaga Mitra Kreasindo menerapkan aplikasi Odoo sebagai sistem ERP perusahaan mereka. Odoo ERP diartikan perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan, baik dalam skala kecil, menengah, maupun perusahaan besar, untuk membantu pengelolaan manajemen data. Awalnya dikenal dengan nama OpenERP, perangkat lunak ini mengubah namanya menjadi Odoo pada akhir tahun 2012. Aplikasi Odoo mengadopsi konsep open source, yang memungkinkan pengembangan dan penggunaan data secara terbuka sesuai kebutuhan pengguna atau perusahaan. Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk web, desktop, dan mobile.

Selain itu, Odoo telah didukung oleh komunitas yang kuat, memiliki modul yang lengkap, instalasi yang mudah, dan biaya yang terjangkau. Penerapan sistem ERP pada perusahaan PT. Visiniaga Mitra Kreasindo untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini memungkinkan Human Resource Department (HRD) untuk lebih mudah mengontrol dan mengelola karyawan atau pekerja di perusahaan. Mengingat jumlah pekerja yang dimiliki Visiniaga cukup banyak untuk ukuran perusahaan kecil, penerapan sistem ERP dapat membantu mempermudah proses manajemen SDM secara efisien dan efektif. Perangkat lunak ERP membantu dalam menjalankan proses bisnis secara efisien dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas dari seluruh perusahaan, termasuk penjualan, pemasaran, Pembelian, logistik, akuntansi, dan kepegawaian.

PT. Visiniaga Mitra Kreasindo ialah sebuah perusahaan menengah yang fokus pada penyediaan solusi teknologi. Perusahaan ini memiliki fokus yang kuat dalam memberikan solusi teknologi yang canggih di berbagai bidang, seperti integrasi solusi bisnis, aplikasi sistem, pengembangan produk, layanan aplikasi internet/intranet, komunikasi, dan manajemen jaringan. Perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan solusi teknologi yang inovatif dan dapat membantu pelanggan dalam memenuhi kebutuhan bisnis mereka.

Penerapan ERP menggunakan aplikasi Odoo menjadi strategi PT. Visiniaga mitra kreasindo untuk meningkatkan efektif dan efisiensi. Serta mengidentifikasi dan menganalisa potensi tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengatasi kesulitan migrasi data, resistensi perubahan dari karyawan, dan keterbatasan sumber daya internal. Melalui analisis ini dapat memberikan bukti empiris

mengenai efektivitas dan dampak dari dari penerapan Odoo ERP pada perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perusahaan menerapkan aplikasi Odoo sebagai sistem ERP terutama dalam hal efisiensi operasional, integrasi data dan pengelolaan data serta cara mengatasi hambatan dan tantangan?
2. Bagaimana hasil keuangan perusahaan setelah memakai aplikasi Odoo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai ialah untuk memahami dan manfaat dan konsekuensi dari implementasi aplikasi Odoo dalam konteks efisiensi operasional, integrasi data, pengelolaan data, dan dampak pada hasil keuangan perusahaan. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi odoo ini dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan memberikan pelayanan yang lebih baik bagi customer.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai, ialah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan mengenai manfaat penerapan ERP sistem sehingga dapat menghasilkan suatu kepercayaan publik dan mampu meningkatkan kualitas informasi perusahaan lebih baik lagi.
2. Menunjukkan keuntungan dan manfaat dari implementasi ERP Odoo dalam perusahaan.
3. Memberikan masukan bagi perusahaan yang ingin mengadopsi ERP Odoo,

sehingga dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam mengatasi tantangan dan risiko yang mungkin timbul selama implementasi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dalam masalah ini, maka batasan masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya difokuskan pada perusahaan dan tidak melibatkan perusahaan dari industri lainnya.
2. Penelitian hanya difokuskan pada implementasi ERP Odoo dan pengaruhnya terhadap proses bisnis.
3. Penelitian ini akan mempertimbangkan hambatan dan tantangan yang umumnya terkait dengan implementasi aplikasi ERP.
4. Penelitian ini akan lebih terfokus dan dapat memberikan wawasan yang spesifik terkait penerapan aplikasi Odoo sebagai sistem ERP dalam konteks yang telah ditentukan.